

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sastra memiliki peran penting dalam menyampaikan nilai-nilai keislaman kepada masyarakat melalui cara yang menarik dan penuh makna. Novel *Laut Tengah* karya Berliana Kimberly menjadi salah satu contoh karya fiksi yang menggambarkan proses islamisasi melalui perjalanan hidup tokoh-tokohnya. Proses islamisasi ini terlihat dalam transformasi spiritual para tokoh, yang disampaikan secara alami melalui konflik batin, hubungan sosial, dan tantangan kehidupan. Dengan balutan cerita yang relevan dengan kehidupan modern, novel ini mampu menyampaikan pesan-pesan Islam tanpa terkesan menggurui. Kajian terhadap proses islamisasi dalam karya ini diperlukan untuk memahami bagaimana nilai-nilai agama dapat diinternalisasikan dalam sastra sebagai bentuk dakwah yang halus. Selain itu, novel ini menarik karena mampu menyelaraskan ajaran Islam dengan konteks budaya dan sosial masyarakat saat ini.¹

¹ A. Teeuw, *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra* (Jakarta: Pustaka Jaya, 2003), hlm. 56.

Salah satu hal yang menarik perhatian peneliti adalah adanya narasi tentang proses mengislamkan seseorang yang dihadirkan dalam karya sastra. Novel Laut Tengah karya Berliana Kimberly menyuguhkan kisah yang menggambarkan perubahan spiritual tokoh-tokohnya, termasuk perjalanan menuju Islam sebagai agama yang diyakini. Narasi ini memberikan dimensi yang mendalam tentang bagaimana ajaran Islam dapat disampaikan dan diterima melalui pendekatan yang emosional dan reflektif. Peneliti tertarik untuk mengeksplorasi bagaimana novel ini merangkai wacana mengislamkan seseorang secara natural tanpa mengabaikan kompleksitas sosial dan budaya yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa sastra memiliki kekuatan untuk menyampaikan pesan-pesan agama dalam bentuk yang menyentuh dan membekas di hati pembaca.

Novel Laut Tengah karya Berliana Kimberly menjadi salah satu karya fiksi yang menarik perhatian karena meskipun judulnya tidak islami, isi ceritanya sarat dengan nilai-nilai keislaman. Dengan lebih dari 900 ribu pembaca di Wattpad dan penjualan lebih dari 3.000 eksemplar, novel ini berhasil menjadi best seller dan menjangkau khalayak yang luas. Dalam

cerita, karakter bernama Haia berperan penting dalam proses mengislamkan tokoh Haneul yang awalnya belum yakin akan islam, menjadi yakin berkat penjelasan haia tentang islam.

Dakwah melalui novel memiliki peran yang sangat penting dalam menyampaikan nilai-nilai Islam dengan cara yang halus dan menyentuh hati. Novel memiliki kekuatan untuk mengajak pembaca merenung, sekaligus memperkenalkan ajaran agama melalui kisah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Penulis seperti Buya Hamka dengan novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* dan Habiburrahman El Shirazy dengan *Ayat-Ayat Cinta* telah membuktikan bahwa sastra dapat menjadi alat dakwah yang efektif, memperkenalkan nilai-nilai Islam melalui kisah-kisah yang menarik dan penuh makna. Hal ini menunjukkan bahwa dakwah dalam bentuk sastra dapat mempengaruhi pembaca tanpa kesan menggurui, sehingga lebih mudah diterima. Selain itu, melalui tokoh-tokoh dalam novel, pembaca diajak untuk merenungkan makna hidup, hubungan dengan sesama, serta hubungan dengan Tuhan. Dalam konteks ini, dakwah lewat novel juga dapat menjembatani komunikasi antarbudaya dan

antar generasi, menjadikan pesan Islam lebih universal. Oleh karena itu, penulis-penulis seperti Buya Hamka dan Habiburrahman membuka jalan bagi penulis masa kini untuk terus menggunakan sastra sebagai sarana dakwah yang efektif dan relevan.²

Novel Laut Tengah memiliki total 51 bab, tetapi hanya 7 bab yang secara langsung membahas atau mewacanakan tentang proses islamisasi. Hal ini menarik perhatian penulis karena adanya fokus terbatas dalam menyampaikan narasi yang berkaitan dengan tema ini. Penulis tertarik untuk menganalisis lebih dalam bagaimana islamisasi digambarkan dalam bagian-bagian tertentu dari novel, serta bagaimana wacana ini dihadirkan melalui struktur dan dialog tokoh-tokoh dalam cerita. Oleh karena itu, pendekatan analisis wacana kritis dari Teun A. van Dijk digunakan untuk mengeksplorasi bagaimana makna dan pesan mengenai islamisasi dibangun dan dikomunikasikan. Dengan menggunakan teori ini, penulis berharap dapat memahami bagaimana narasi tentang islamisasi hadir dalam karya sastra dan mempengaruhi pembaca.

² Nurhayati, "Dakwah Islam Melalui Karya Sastra," *Hanifiya: Jurnal Studi Agama-Agama*, Vol. 3, No. 1 (2020): hlm. 45-60.

Analisis wacana digunakan dalam penelitian ini karena pendekatan ini mampu mengungkap makna yang lebih dalam dari teks, termasuk bagaimana islamisasi dikonstruksi dalam novel *Laut Tengah* karya Berliana Kimberly. Wacana dalam novel tidak hanya berisi narasi cerita, tetapi juga menyampaikan nilai-nilai ideologis yang dapat mempengaruhi pembaca, termasuk dalam memahami konsep keislaman. Dengan analisis wacana, penelitian ini dapat menelusuri bagaimana representasi Islam dibangun melalui bahasa, dialog, alur cerita, dan karakterisasi tokoh. Selain itu, pendekatan ini memungkinkan pengungkapan makna tersurat maupun tersirat dalam teks, sehingga dapat mengidentifikasi strategi dakwah dan islamisasi yang diterapkan dalam novel.³

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana proses islamisasi digambarkan dalam novel *Laut Tengah* karya Berliana Kimberly. Melalui pendekatan analisis wacana kritis Teun A. van Dijk, diharapkan dapat ditemukan bagaimana narasi islamisasi disusun dan disampaikan kepada pembaca

³ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LKiS, 2001), hlm. 23.

melalui struktur cerita dan karakter. Novel ini menarik karena meskipun judulnya tidak menggambarkan tema islami, isi ceritanya menyampaikan pesan-pesan keislaman yang relevan dengan kehidupan modern. Penelitian ini juga akan memberikan wawasan tentang bagaimana sastra dapat menjadi medium dakwah yang efektif. Sehingga dalam penelitian ini penulis mengangkat judul “Analisis Wacana Islamisasi Dalam Novel Laut Tengah Karya Berliana Kimberly”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses islamisasi Haneul dalam novel Laut Tengah karya Berliana Kimberly ditinjau melalui analisis wacana Teun A. Van Dijk
2. Bagaimana proses islamisasi Haneul dalam novel Laut Tengah karya Berliana Kimberly ditinjau melalui teori perpindahan agama Lewis Rambo?

C. Batasan Masalah

Agar tidak meluas, dalam penelitian peneliti menetapkan batasan masalah sebagai berikut: Proses islamisasi

yang dianalisis peneliti dalam novel Laut Tengah karya Berliana Kimberly.

D. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan proses islamisasi yang disampaikan dalam novel Laut Tengah.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademis

Penelitian ini menjadi sebuah kajian yang menarik dalam menempatkan novel sebagai salah satu media dakwah dan menambah khazanah juga reverensi bagi pengembangan pengetahuan dibidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini bisa dijadikan suatu rekomendasi untuk materi yang akan di sampaikan dalam peltihan-pelatihan pengembangan diri pada subyek melalui diskusi antara koordinator subyrk dengan peneliti, dan juga dapat memberikan masukan kepada masyarakat luas serta para praktisi dakwah bahwa setiap muslim dapat berperan aktif dalam mengembangkan dakwah melalui tulisan. Salah

satunya dengan hasil karya sastra seperti novel, terdapat dalam novel Laut Tengah karya Berliana Kimberly.

F. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian relevan yang ditujukan sebagai pembandingan serta tinjauan kajian dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Pertama Naila Akmaliyatun Nisa' dengan skripsi berjudul Representasi Egoisme dalam Novel "Derana": Analisis Wacana Teun A. Van Dijk,⁴ mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya (2020). Metode yang digunakan peneliti adalah penelitian analisis teks media kualitatif model analisis wacana teun A. Van Dijk dengan pendekatan konstruktivis. Dari hasil penelitian ini, dalam novel "Derana" egoisme direpresentasikan menjadi 3 yaitu (a) egoism totalitas (b) emosionalisme (c) sisi baik ketika beradu egoism.

Pembeda penelitian yang dilakukan Naila Akmaliyatun Nisa' terletak pada objek penelitian, Naila menggunakan Novel Derana sebagai objek penelitiannya sedangkan peneliti menggunakan Novel Laut Tengah sebagai objek penelitian.

⁴ Naila Akmaliyatun Nisa', "Representasi Egoisme dalam Novel "Derana", Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020

Selain itu, Naila memfokuskan penelitiannya pada Representasi Egoisme sedangkan peneliti memfokuskan pada proses islamisasi.

Kedua Nabila Salma Khairunnisa dengan skripsi berjudul Politik Tubuh Perempuan Dalam Novel Gendut ? Siapa Takut! (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk),⁵ mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Mas Said Surakarta (2023). Metode yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif, teknik pengumpulan data dokumentasi dan studi Pustaka, Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori analisis wacana Teun A. Van Dijk dengan melihat dimensi teks yang dibagi menjadi 3 yaitu (struktur mikro, superstruktur, sutruktur makro) Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa ada beberapa politik tubuh perempuan yang digambarkan dalam novel Gendut? Siapa Takut! yang sudah diteliti menggunakan analisis wacana Teun A. Van Dijk berupa dimensi teks, kognisi teks, dan konteks teks yaitu politik tubuh perempuan, standart kecantikan dalam politik tubuh

⁵ Nabila Salma Khairunnisa, “Politik Tubuh Perempuan Dalam Novel Gendut ? Siapa Takut! (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)”, Universitas Islam Negeri Mas Said Surakarta, 2023

perempuan, pendekatan tubuh perempuan : kebijakan dan kekuasaan, pendekatan atas kuasa tubuh : telaah Foucault atas tubuh, pendekatan atas kuasa tubuh : ekofeminisme yang menghentak.

Pembeda penelitian yang dilakukan Nabila Salma Khairunnisa terletak pada objek penelitian, Nabila menggunakan Novel *Gendut? Siapa Takut!* sebagai objek penelitiannya sedangkan peneliti menggunakan Novel *Laut Tengah* sebagai objek penelitian. Selain itu, Nabila memfokuskan penelitiannya pada politik tubuh perempuan sedangkan peneliti memfokuskan pada proses islamisasi.

Ketiga Fitriani Wulandari dengan skripsi berjudul *Pesan dakwah Dalam Novel Hanif Karya Reza Nurfa (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)*,⁶ mahasiswa program studi Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang (2017). Metode yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk dan mencari data dari dokumentasi, serta kajian

⁶ Fitriani Wulandari, "Pesan dakwah Dalam Novel Hanif Karya Reza Nurfa (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)", Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2017

interteks untuk mencari hipogram yaitu ayat Al-Quran yang berkaitan dengan pesan dakwah tersebut.

Pembeda penelitian yang dilakukan Fitriani wulandari terletak pada objek penelitian, Fitriani menggunakan Novel Hanif sebagai objek penelitiannya sedangkan peneliti menggunakan Novel Laut Tengah sebagai objek penelitian. Selain itu, Fitriani memfokuskan penelitiannya pada Pesan dakwah sedangkan peneliti memfokuskan pada proses islamisasi.

Keempat Salbia dengan skripsi berjudul Paradigma Islamophobia (Analisis Wacana Kritis Teun A Van Dijk pada novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy),⁷ mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Palopo (2022). Metode yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan analisis wacana model Teun A. Vandijk dan data penelitian diperoleh melalui proses membaca, mencatat, dan studi pustaka untuk mendapatkan data yang bersifat teoritis yang mendukung penelitian.

⁷ Salbia, "Paradigma Islamophobia (Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk pada novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy), Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022

Pembeda penelitian yang dilakukan Salbia terletak pada objek penelitian, Salbia menggunakan Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy sebagai objek penelitiannya sedangkan peneliti menggunakan Novel Laut Tengah sebagai objek penelitian. Selain itu, Salbia memfokuskan penelitiannya pada paradigma islamophobia sedangkan peneliti memfokuskan pada proses islamisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Paradigma islamophobia dalam novel bumi cinta merupakan sebuah persepsi yang menggambarkan ketakutan, sikap jijik, prasangka, dan tuduhan-tuduhan tak berdasar terhadap Islam dikarenakan trauma dan ketidaktahuan mengenai Islam. Persepsi mengenai Islam sebagai agama yang berbahaya dan radikal yang digenalisir oleh non muslim Eropa, dalam novel ini pengarang lebih menekankan kebencian terhadap Islam yang berpusat pada orang-orang non muslim Eropa yang memandang setiap muslim sama dan betapa primitifnya agama Islam yang dianutnya, dan menjadikan orang-orang muslim di wilayah timur sebagai percontohan kelayakan seorang muslim, seperti yang digambarkan dalam tokoh utamanya. (2) Dalam novel bumi

cinta terdapat penggambaran berupa tindakan, sikap dan pemikiran tokoh yang teliti mengenai kebencian terhadap Islam seperti rasa takut terhadap muslim karena stereotip mengenai Islam adalah agama yang radikal dan terorisme, sikap jijik berupa pandangan bahwa Islam dan pemeluknya merupakan sebuah kepercayaan primitif dan kolot, dan tuduhan tak berdasar kepada Islam yang digambarkan dalam bentuk sebuah aksi tuduhan pemboman yang dilakukan oleh sekelompok orang yang mengatas namakan seorang muslim.

Kelima Annisa Hidayah dengan skripsi berjudul Analisis Narasi Dakwah dalam Novel I'am Sarahza Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra,⁸ mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sultan Haji Muhammad Idris Samarinda (2023). Metode yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan analisis wacana model Teun A. Vandijk dan data penelitian diperoleh melalui proses membaca, mencatat, dan studi pustaka untuk mendapatkan data yang bersifat teoritis yang mendukung penelitian.

⁸ Annisa Hidayah, "Analisis Narasi Dakwah dalam Novel I'am Sarahza Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra", Universitas Islam Negeri Sultan Haji Muhammad Idris Samarinda, 2023

Pembeda penelitian yang dilakukan Annisa terletak pada objek penelitian, Annisa menggunakan Novel Novel Pam Sarahza Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra sebagai objek penelitiannya sedangkan peneliti menggunakan Novel Laut Tengah sebagai objek penelitian. Selain itu, Annisa memfokuskan penelitiannya pada narasi dakwah sedangkan peneliti memfokuskan pada proses islamisasi.

G. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini lebih sistematis sehingga tampak adanya gambaran yang terarah, logis dan saling berhubungan antara satu bab dengan bab berikutnya, maka penelitian ini disuse kedalam lima bagian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: Pada bab ini disajikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Kerangka Teori: Pada bab ini disajikan teori-teori yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literatur yang

berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan juga sebagai sumber informasi dan referensi.

BAB III Metode Penelitian: bab ini menyajikan secara sederhana alur kerja dan Langkah-langkah operasional yang dilakukan dalam penelitian, antara lain jenis dan pendekatan penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: bab ini berisi hasil penelitian merupakan penjelasan penyajian data hasil penelitian yang sudah diolah yang disajikan dalam bentuk table atau grafik. Penyajian data ini disertai dengan penjelasan secara deskriptif, sehingga dapat memperjelas sajian table atau grafik tersebut.

BAB V Penutup: bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan penyajian secara singkat apa yang diperoleh dari pembahasan serta menjawab rumusan masalah dan saran merupakan anjuran yang diberikan penulis kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian dan berperan bagi penulis selanjutnya.